

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perancangan

Menurut Feriyanto dkk (2021:54) “Perancangan adalah proses mendeskripsikan merencanakan dan mensketsa atau menyusun beberapa elemen independen menjadi satu kesatuan fungsional yang lengkap.”

Menurut Setiyanto dkk (2019:137) Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Berdasarkan pengertian perancangan di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan merupakan proses merencanakan atau menetapkan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu.

2.2 Sistem

Menurut Prehanto (2020:21) Sistem merupakan bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis.

Sedangkan menurut Maniah dan Hamidin (2017:14) Sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan komponen yang memiliki hubungan fisik dan non fisik yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dari sistem tersebut.

2.3 Inventarisasi

Menurut Usnaini, dkk (2021:36) Inventarisasi merupakan kegiatan atau tindakan yang digunakan untuk mencatat, menghitung aset yang ada pada instansi, pengelolaan aset dan pelaporan aset, dengan kata lain setiap unit kerja diwajibkan untuk melakukan inventaris aset baik sebagai laporan penggunaan finansial pada suatu instansi juga merupakan tolak ukur kebutuhan saran dan prasarana pada suatu instansi terutama pada bidang pendidikan.

Menurut Ipusnas (2015:32) inventarisasi adalah kegiatan memeriksa, memberi stempel dan mencatat/mendaftar semua koleksi perpustakaan dalam buku induk dan diberi nomor induk, setiap satu eksemplar satu nomor.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa inventarisasi adalah proses pengumpulan data atau informasi tentang barang, aset, atau hal lainnya yang dimiliki oleh perusahaan, organisasi atau individu. Tujuannya untuk memantau, mengelola dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki.

2.4 Perpustakaan

2.4.1 Pengertian Perpustakaan

Menurut Mujilahwati dan Muhtadin dalam Suwondo (2019:139) menguraikan tentang Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Menurut Hartono (2017:21) “Perpustakaan sebagai lembaga yang berperan dalam menyimpan, mengolah dan mendistribusikan informasi kepada pemakai dengan cepat dan tepat.”

Dari definisi di atas perpustakaan merupakan unit kerja dari badan atau lembaga yang mengelola bahan-bahan pustaka, buku-buku dan buku (non book material) sistematis, yang digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya, serta berperan dalam menyimpan, dan mendistribusikan informasi.

2.4.2 Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Fadhli dkk (2021:20) Perpustakaan sekolah merupakan ruang belajar secara fisik dan digital untuk menunjang proses membaca, penyelidikan, penelitian, berpikir, imajinasi dan kreativitas sebagai pusat siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi, sosial dan budaya siswa.

Menurut Mufid (2019:19) Perpustakaan sekolah/madrasah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah/madrasah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah/madrasah yang bersangkutan.

Menurut Ipusnas (2015) Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah/madrasah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang bersangkutan, menunjang proses membaca, penyelidikan, penelitian, berpikir, imajinasi dan kreativitas.

2.4.3 Tujuan Perpustakaan Sekolah

Menurut Damanik dkk (2023:14229) Tujuan Perpustakaan Sekolah adalah memberikan layanan informasi yang memuaskan kepada peserta didik dalam meningkatkan ilmu dan pengetahuan melalui penyediaan buku buku referensi, buku pelajaran dan buku bacaan lainnya yang berguna bagi kepentingan peserta didik, memperkaya pengalaman belajar selain belajar di ruangan kelas, menanamkan belajar mandiri, mempercepat penguasaan dan pemahaman materi pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas serta meningkatkan minat baca terhadap peserta didik .

Menurut Ipusnas (2015:5) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah memiliki tujuan mengembangkan dan meningkatkan minat baca baik ke peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan itu, dibidang bacaan, literasi, informasi, bakat dan kecerdasan

(intelektual, emosional dan spiritual) guna mendukung tujuan pendidikan nasional melalui penyediaan sumber belajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk memberikan layanan informasi dan buku-buku yang memuaskan peserta didik untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan, memperkaya pengalaman belajar di luar kelas, menanamkan belajar mandiri, mempercepat pemahaman materi pelajaran dan meningkatkan minat baca.

2.4.4 Fungsi Perpustakaan Sekolah

Menurut Damanik dkk (2023:14228) Salah satu fungsi pokok perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informal yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan sampai menemukannya

Menurut Ipusnas (2015:6) Perpustakaan sekolah sebagai perangkat pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum sekolah berfungsi sebagai berikut:

- a. Pusat kegiatan belajar mengajar Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar.
- b. Pusat penelitian sederhana Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik.
- c. Pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Pusat kegiatan literasi informasi. Perpustakaan sekolah diharapkan berperan untuk membantu peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kemampuan untuk mengenal kebutuhan informasi, untuk memecahkan masalah, mengembangkan gagasan, mengajukan pertanyaan penting, menggunakan berbagai strategi pengumpulan informasi, menetapkan informasi yang cocok, relevan dan otentik.
- e. Tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan. Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang mampu meningkatkan kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif

dan menyenangkan bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, penelitian sederhana, membaca, literasi informasi, serta tempat kegiatan kreatif, imajinatif, inspiratif dan menyenangkan bagi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan

2.5 Microsoft Excel

Menurut Utami dan Zulita (2021:19) *Microsoft Excel* merupakan program untuk mengolah data secara otomatis yang meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi pengolahan data, pembuatan grafik dan manajemen data, selain itu *Excel* dapat juga digunakan untuk menyelesaikan berbagai urusan administratif, mulai yang paling sederhana sampai kompleks.

Menurut Creative (2017:1) *Microsoft Excel* atau *Microsoft Office Excel* merupakan sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh *Microsoft Corporation* yang dapat dijalankan pada *Microsoft Windows* dan *Mac OS*.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel merupakan program *spreadsheet* yang dikembangkan oleh Microsoft. Program ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit dan mengelola lembar kerja elektronik yang terdiri dari sel-sel yang tersusun dalam baris dan kolom.

2.6 Visual Basic For Applications

Menurut Wicaksono (2020:1) “*Visual Basic for Applications* (VBA) atau biasa dikenal dengan istilah Macro, merupakan pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang diterapkan dalam program *Excel*.”

Menurut Enterprise (2020:3) “*VBA* adalah sebuah pemrograman yang bisa kita gunakan untuk menambah perintah-perintah baru yang tidak ada di dalam *MS Excel* dalam kondisi default.”

Jadi, *VBA* atau *Visual Basic for Applications*, adalah pengembangan bahasa pemrograman *Visual Basic* yang digunakan dalam *Excel*, juga dikenal sebagai Macro. Dengan *Visual Basic for Applications Excel*, kita dapat menambahkan perintah baru yang tidak tersedia secara default di *Excel*.

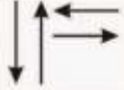
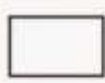
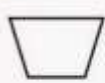
2.7 Flowchart

Menurut Dalimunthe (2022:5) “*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah.

Menurut Sutanti dkk (2020:2) “Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program.”

Dari pengertian *Flowchart* atau bagan alur tersebut dapat disimpulkan sebagai diagram yang menampilkan langkah-langkah dan keputusan untuk melakukan sebuah proses dari suatu program. Setiap langkah digambarkan dalam bentuk diagram dan dihubungkan dengan garis atau arah panah

Berikut ini keterangan mengenai fungsi simbol-simbol pada *flowchart*.

	Flow Direction symbol Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga connecting line.		Simbol Manual Input Simbol untuk pemasukan data secara manual on-line keyboard
	Terminator Symbol Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan		Simbol Preparation Simbol untuk mempersiapkan penyimpanan yang akan digunakan sebagai tempat pengolahan di dalam storage.
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.		Simbol Predefine Proses Simbol untuk pelaksanaan suatu bagian (sub-program)/procedure
	Connector Symbol Yaitu simbol untuk keluar - masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.		Simbol Display Simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	Processing Symbol Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer		Simbol disk and On-line Storage Simbol yang menyatakan input yang berasal dari disk atau disimpan ke disk.
	Simbol Manual Operation Simbol yang menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh computer		Simbol magnetik tape Unit Simbol yang menyatakan input berasal dari pita magnetik atau output disimpan ke pita magnetik.
	Simbol Decision Simbol pemilihan proses berdasarkan kondisi yang ada.		Simbol Punch Card Simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari kartu atau output ditulis ke kartu.
	Simbol Input-Output Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya		Simbol Dokumen Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak ke kertas.

Gambar 2.1 Simbol-simbol *Flowchart*

Sumber: <https://www.jagoanhosting.com/blog/flowchart-adalah/>

Flowchart berperan penting dalam memutuskan sebuah langkah atau fungsionalitas dari sebuah proyek pembuatan program yang melibatkan banyak orang sekaligus. Selain itu dengan menggunakan bagan alur proses dari sebuah program akan lebih jelas, ringkas, dan mengurangi kemungkinan untuk salah penafsiran.